

## Pembuatan Storyboard dalam Perancangan Video Profil Komunitas Pena Hitam Malang

Mochammad Rafli Haydar Mukti<sup>1\*</sup>, Aris Sutejo<sup>2</sup>, Widyasari<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Desain Komunikasi Visual/Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur

<sup>1</sup>haydarmukti3@gmail.com, <sup>2</sup>aris.dkv@upnjatim.ac.id, <sup>3</sup>widyasari.dkv@upnjatim.ac.id

### ABSTRAK

Komunitas Pena Hitam Malang masih belum dikenali oleh sebagian besar masyarakat, hanya dikenal oleh seniman lokal saja. Komunitas ini telah melakukan upaya dalam meningkatkan promosi komunitasnya dalam beberapa tahun terakhir, namun strateginya masih sangat umum sehingga tidak ada pembeda yang kuat antara Komunitas Pena Hitam dengan komunitas lainnya. Sehingga dibuatnya Video Profil sebagai media promosi yang sangat atraktif dalam mendeskripsikan siapa, apa saja yang dilakukan oleh Komunitas Pena Hitam. Oleh karena itu dibutuhkannya pembuatan storyboard untuk membantu memudahkan pembuatan Video Profil Komunitas ini, seperti membantu dalam pengambilan angle gambar atau video. Serta memudahkan proses pembuatan alur ceritanya dan membantu menyusun scene yang berbeda menjadi sesuai dengan skenario yang telah dirancang. Metode yang digunakan adalah pendekatan kualitatif melalui wawancara, observasi, kuesioner, dan pengambilan dokumentasi. Serta menggunakan teknik analisis 5W + 1H analisis SWOT. Hasil dari perancangan ini adalah storyboard yang konsisten, sehingga dapat dengan mudah membantu lancarnya pembuatan Video Profil Komunitas Pena Hitam Malang. Dalam hal ini, kesimpulan yang didapatkan adalah pembuatan storyboard sangatlah diperlukan dalam membantu proses pembuatan Video Profil Komunitas Pena Hitam sebagai media promosi yang atraktif.

**Kata Kunci:** Komunitas Pena Hitam Malang, storyboard, dan video profil.

### ABSTRACT

The Black Pen Community of Malang is still not recognized by most of the public, only known by local artists. This community has made efforts to improve the promotion of its community in recent years, but the strategy is still very general so that there is no strong differentiation between the Black Pen Community and other communities. So that the creation of a Profile Video as a promotional media is very attractive in describing who, what is done by the Black Pen Community. Therefore, it is necessary to make a storyboard to help facilitate the making of this Community Profile Video, such as helping in taking angles of pictures or videos. As well as facilitating the process of making the storyline and helping to organize different scenes into according to the scenario that has been designed. The method used is a qualitative approach through interviews, observations, questionnaires, and documentation collection. And using the 5W + 1H analysis technique SWOT analysis. The result of this design is a consistent storyboard, so that it can easily help smooth the making of the Malang Black Pen Community Profile Video. In this case, the conclusion obtained is that making a storyboard is very necessary in helping the process of making the Black Pen Community Profile Video as an attractive promotional media.

**Keywords:** Malang Black Pen Community, storyboard, and profile video

### PENDAHULUAN

Pena Hitam adalah sebuah komunitas seni rupa yang ada di Malang yang mayoritas anggotanya seorang seniman atau ilustrasi. Komunitas Pena Hitam ini juga tidak hanya tentang gambar, namun terbuka juga untuk umum misalnya seperti band, pengukir, dan masih banyak lagi. Aktifitas yang ada di Komunitas Pena Hitam selain pameran yaitu lokakarya menggambar. Selain itu juga membuat majalah, atau yang biasa disebut dengan

Zine, serta mendistribusikan majalah tersebut. Lalu ada juga yang baru untuk belajar ilustrasi tingkat lanjut yang bernama Kelas Lingkar Belajar Bulan Sabit (Didi,2024).

Komunitas Pena Hitam Malang sudah dikenal para ilustrator atau seniman lokal, tetapi tidak dengan masyarakat biasa lainnya. Masih banyak remaja Malang yang baru terjun dalam bidang seni yang belum mengetahui jika ada Komunitas Pena Hitam Malang. Masih banyak juga yang bingung atau belum mengetahui tentang isi kegiatan dalam Komunitas ini. Banyak remaja Malang yang hanya mengerti nama Pena Hitam saja, tetapi tidak mengetahui yang sebenarnya bahwa Pena Hitam adalah sebuah komunitas ilustrasi asal Malang.

Meskipun banyak remaja dan ilustrator yang mengerti Komunitas Pena Hitam mempunyai basecamp atau yang bisa disebut juga tempat untuk melaksanakan workshop-nya, masih banyak yang belum mengetahui lokasi tempat workshop Komunitas Pena Hitam Malang. Kebanyakan yang ada di Komunitas Pena Hitam gaya gambarnya dark, maka terlihat seperti komunitas yang mengerikan atau bisa disebut komunitas ilustrasi yang negatif. Masih banyak yang kurang menerima Komunitas Pena Hitam ini karena gaya gambar mereka yang sering ditemui adalah dark art.

Menurut data kuisioner yang sudah diteliti dengan data sejumlah 38 responden dan juga beberapa data lainnya, fenomena pada Komunitas Pena Hitam Malang yaitu mempunyai video dokumentasi yang menampilkan rangkaian kegiatan saja. Masih banyaknya foto dan video yang tidak terkonsep dengan jelas dan kurang menarik. Komunitas Pena Hitam Malang sudah menggunakan beberapa media sosial sebagai sarana promosi seperti Instagram, YouTube, dan Twitter.

Komunitas Pena Hitam belum mempunyai media yang berbentuk gambar bergerak atau bisa disebut video profil. Dengan adanya video profil ini untuk memberikan informasi kepada remaja Malang khususnya ilustrator dan juga seniman pemula yang ada di Malang dan sekitarnya untuk mengenal lebih dalam apa itu Komunitas Pena Hitam Malang. Video profil Komunitas Pena Hitam ini juga memberikan informasi kepada remaja Malang serta ilustrator pemula dan sekitarnya, bahwa Komunitas Pena Hitam Malang mewadai atau menerima siapapun yang ingin belajar seni dan juga ilustrasi. Komunitas Pena Hitam Malang sangat bermanfaat dan berkualitas dalam dunia seni, sehingga tidak menutup kemungkinan mendapatkan dukungan dari pemerintah setempat yang bisa memberikan support juga mewadahi kreatifitas Komunitas Pena Hitam Malang.

Urgensi objek kasus Komunitas Pena Hitam jika tidak dibuatkan video profil maka Komunitas ini hanya akan dikenal di kalangan pemuda Malang atau ilustrator tertentu serta tidak bisa menjangkau lebih luas pemuda yang ingin belajar dunia seni meski gaya gambarnya bertema dark atau pop pada umumnya. Selain itu pada zaman sekarang para remaja lebih menyukai video yang dikemas dengan bagus dan tertata serta dikemas dengan baik sehingga bisa menarik perhatian yang akhirnya tertarik ikut atau masuk dalam Komunitas Pena Hitam Malang.

Perancangan ini akan berfokus pada pembuatan storyboard untuk video profil Komunitas Pena Hitam Malang. Menurut para ahli pengertian Storyboard sebagai berikut: John Halas mengatakan storyboard adalah rangkaian gambar yang dibuat secara manual untuk memberikan gambaran atau penjelasan tentang suatu jalan cerita. Prawiro M. (2018:45), mengatakan bahwa storyboard merupakan deskripsi pada setiap scene yang memiliki suatu tujuan yaitu untuk menjelaskan atau menggambarkan objek multimedia dan perilaku lainnya dengan jelas dan terperinci. Storyboard adalah sebuah outline atau draft dari sebuah produksi berupa gambar-gambar yang beruntun.

Para pembuat film menggunakan storyboard untuk memberikan representasi visual dari naskah film, merencanakan jadwal pengambilan gambar, atau menyajikan ide-ide mereka kepada produser dan pengambil keputusan lainnya. Mereka adalah alat komunikasi yang sangat baik yang memungkinkan sutradara menyampaikan visinya kepada sinematografer atau direktur fotografi (DP), kru kamera, dan departemen yang krusial.

Storyboard yang akan dirancang untuk video profil Komunitas Pena Hitam Malang ini mempunyai berbagai fungsi. Fungsi yang paling utama adalah untuk membantu penentuan pengambilan angle gambar atau video. Hal tersebut sangatlah mempermudah pembuat video saat proses pengambilan gambar atau video profil. Fungsi lainnya adalah untuk meningkatkan efisiensi, kreatifitas, dan kualitas suatu video. Selain itu juga memudahkan proses pembuatan pemahaman alur ceritanya dan membantu editor untuk menyusun scene yang berbeda-beda menjadi sesuai dengan skenario yang telah dirancang. Metode yang digunakan dalam perancangan ini adalah pendekatan kualitatif melalui wawancara, observasi, kuesioner, dan pengambilan dokumentasi pada basecamp Komunitas Pena Hitam Malang. Serta semua data diolah menggunakan teknik analisis 5W + 1H analisis SWOT.

## PEMBAHASAN

### 1. Video Profile

Henna (dalam Hendrawan, 2022) mengatakan bahwa video profil merupakan salah satu media yang sangat efektif dalam mempropagandakan perusahaan, produk, hingga propaganda untuk potensi daerah. Dengan komunikasi melalui audio visual, tentunya penyampaian propaganda atau promosi menjadi semakin efektif. Selain dikemas dalam format linier (dioperasikan dengan media player VCD atau DVD) yang juga dapat diproduksi melalui format CD interaktif dioperasikan melalui komputer maupun laptop.

### 2. Storyboard

Menurut Dhimas (2013:11) *Storyboard* adalah rancangan umum suatu aplikasi yang disusun secara berurutan layar demi layar serta dilengkapi dengan penjelasan dan spesifikasi dari setiap gambar, layar, dan teks. *Storyboard* merupakan menggabungkan narasi (teks) dan visual (gambar) yang terkoordinasi satu sama lain. Pembuat *storyboard* harus memiliki kepekaan terhadap gerak. Dan pembuat *storyboard* memiliki kewajiban untuk 'menghidupkan' gambar mati agar dapat seolah-olah bergerak dengan gerakan, bentuk, dan ekspresi yang mendukung suatu adegan animasi. Kepekaan terhadap gerak menjadi modal yang paling penting untuk membuat *storyboard*.

Pembuatan *storyboard* ini pastinya mengacu pada *storyline* yang sudah dibuat sebelumnya. Pada tahap ini merupakan tahap visualisasi atau bisa disebut penggambaran *storyline* yang nantinya menjadi acuan pada saat proses produksi video (Hary dan Utami, 2019).

### 3. Teknik Pengumpulan Data

Menggunakan data primer sebagai data utama dan data sekunder sebagai penguat dari data primer. Data primer diambil dari hasil data wawancara, observasi, kuesioner, dan dokumentasi. yang akan dijelaskan sebagai berikut:

#### a. Wawancara

Menurut Sugiyono (2013:137), menyatakan bahwa pengumpulan data menggunakan wawancara digunakan ketika ingin melakukan penelitian untuk mengetahui permasalahan

apa yang perlu diteliti. Selain itu juga dilakukan jika ingin menggali lebih dalam mengenai permasalahan responden. Wawancara dapat dilakukan secara langsung atau melalui telepon.

Wawancara dilakukan dengan *founder* komunitas Pena Hitam Malang secara langsung. Wawancara dilakukan untuk memperoleh data mengenai penggalian lebih dalam tentang komunitas Pena Hitam Malang, informasi apa saja yang perlu dicantumkan dalam dalam pembuatan *storyboard*.

#### b. Observasi

Teknik pengumpulan data observasi digunakan apabila, penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar. (Sugiyono, 2013:145).

Hasil observasi yang di dapat pada peneliti, yang dimana pada Komunitas Pena Hitam memiliki *Art Space* atau tempat berkreasi para seniman yang tergabung disana, Didalam *Art Space* juga memiliki banyak karya yang di tampilkan baik dari jenis lukisan atau *art book* sebagai penunjang referensi karya. Pada Pena Hitam juga memiliki tempat sebagai wadah karya seniman disana atau tempat berkumpul nya para seniman, terdapat sebuah bar atau kafe pada satu tempat di Pena Hitam.

Dari beberapa kegiatan yang ada di Pena Hitam beberapa memiliki kegiatan tetap seperti *Sunday Art*, serta memiliki aktivitas lainnya di Pena Hitam seperti mengikuti kegiatan pameran baik di kota sendiri maupun luar, Loka karya menggambar, Membuat majalah, Mendistribusikan dan membuat *Zine* (Publikasi independent), Belajar ilustrasi tingkat lanjut (lingkar belajar). Kemudian selain dari banyaknya kegiatan workshop yang ada di Pena Hitam, komunitas ini juga sering menampilkan berbagai macam pertunjukkan baik dari pertunjukkan pameran karya, musik, teater, dan juga puisi.

#### c. Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden (Sugiyono, 2013:142). Kuesioner ini sudah dihitung langsung oleh sistem terpercaya, sehingga data bisa langsung digunakan dan dianalisis. Kuesioner ini disebar di media sosial seperti Instagram dan Whatsapp. Untuk syarat dari pembuatan kuisisioner ini adalah masyarakat Jawa Timur, lebih diutamakan masyarakat Malang, laki laki dan perempuan yang berusia 18-30 tahun. Untuk pertanyaan yang dibuat oleh penulis ini yang berkaitan dengan Komunitas Pena Hitam Malang.

#### d. Dokumentasi

Merupakan bentuk dari suatu kegiatan atau bagian dari pelaksana dalam melakukan pencarian, penyelidikan, dan penyediaan dokumen untuk memperoleh pengetahuan serta bukti akurat yang akan disimpan oleh pihak yang berkepentingan. Dari hasil observasi bagi dari segi tempat, kegiatan, karya, diperoleh dokumentasi sebagai footage.

Menurut Sugiyono (2013:225) menjelaskan bahwa data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya melalui orang lain atau dokumen. Sumber data sekunder merupakan sumber data pelengkap yang berfungsi melengkapi data yang diperlukan data primer. Data yang didapatkan bersumber dari literatur dan media online. Dari data yang di dapat secara tidak langsung yang dimana mengambil dari media social Pena Hitam, melakukan berbagai kegiatan layaknya pameran, pertunjukan music dan lain sebagainya. Pena hitam juga memiliki website sebagai media pengenalan komunitas mereka serta menjual berbagai *merchandise* di *website* tersebut.

#### 4. Analisis Data

##### a. Analisis 5W + 1H

- *What* (apa)

- Apa masalah yang sedang terjadi?

Masih banyak foto dan vidio yang tidak terkonsep dengan jelas dan kurang menarik. Komunitas Pena Hitam Malang sudah dikenal para seniman dan ilustrator tertentu tetapi tidak dengan masyarakat biasa atau masyarakat awam. Masih banyak juga yang bingung atau bahkan belum tau sebenarnya apa itu pena hitam.

- Media apa yang akan digunakan untuk masalah ini?

Media yang digunakan untuk permasalahan ini adalah vidio profil sebagai media informasi yang sangat efektif. Melalui perancangan vidio profil ini, diharapkan dapat memberi pengetahuan terhadap aktivitas dan manfaat mengikuti kegiatan dalam komunitas pena hitam.

- Apa pesan yang ingin disampaikan dalam perancangan ini?

Pesan yang ingin disampaikan kepada audiens adalah tentang bagaimana menilai sesuatu hal yang tidak biasa seperti gaya gambar atau *style* nya gelap/*dark* itu tidak selamanya buruk dan untuk komunitas pena hitam Malang ini sangat berguna untuk pemuda khususnya di Malang untuk mencari jati diri, belajar, mencoba untuk bersosialisasi, mencari pekerjaan, dan juga untuk memperkembangkan diri. Maka alangkah baiknya untuk membuka pikiran terhadap suatu hal yang tidak biasa.

- *When* (Kapan)

- Kapan masalah itu terjadi?

Masalah itu terjadi dimulai dari berdirinya komunitas pena hitam sampai sekarang tahun 2023/2024, hingga saat ini masih banyak yang belum mengetahui komunitas pena hitam Malang ini padahal sudah berjalan selama 10 tahun. Berdasarkan data yang diperoleh melalui wawancara dan juga kuisioner masih banyak yang tidak tau dengan masalah ini, masalah pena hitam.

- *Who* (Siapa)

- Siapa target audiens dari perancangan ini?

Ditargetkan untuk remaja dan ilustrator serta seniman pemula malang, tetapi tidak menutup kemungkinan juga untuk masyarakat luas. Ditargetkan untuk remaja minimal 18 tahun dan juga untuk pria dan wanita. Selain untuk remaja dan ilustrator pemula Malang, ditargetkan juga untuk pemuda yang suka melihat vidio dengan visual yang bagus dan juga pemuda yang menyukai seni.

- *Why* (Kenapa)

- Kenapa remaja dan ilustrator atau seniman pemula yang menjadi target perancangan?

Berdasarkan objek kasus pada perancangan ini bertujuan untuk memperkenalkan diri agar pemuda dan ilustrator atau seniman pemula paham juga mengerti apa itu sebenarnya pena hitam malang ini, dan juga mengajak untuk bergabung dengan komunitas pena hitam malang ini.

- Kenapa menggunakan media vidio profil?

Berdasarkan data kuisioner yang sudah ada dapat disimpulkan, alasan dibuatnya vidio profil komunitas pena hitam untuk menampilkan beberapa informasi yang ada termasuk memperkenalkan komunitas pena hitam dan juga sangat mudah diterima serta dipahami bahkan banyak peminat untuk melihat vidio dari pada membaca.

- *Where* (Dimana)

- Dimana permasalahan ini terjadi?

Permasalahan ini terjadi di Indonesia khususnya di sekitar Malang, Jawa timur. Dibuatnya perancangan dengan latar belakang vidio profil, maka untuk pemuda dan ilustrator atau seniman pemula Malang supaya mengetahui bahwa di Malang ada komunitas pena hitam yang dibuka untuk umum atau bisa juga sebagai wadah.

- Dimanakah vidio profil ini dipublikasikan?

Vidio profil ini akan dipublikasikan melalui sosial media yaitu YouTube karena berdurasi kurang lebih 3-5 menit dan juga dengan ukuran vidio yang udah ditentukan. Selanjutnya akan di unggah di beberapa media sosial yaitu Instagram dan Facebook namun hanya berupa link dan deskripsi yang singkat saja.

- *How* (Bagaimana)

- Bagaimana solusi untuk mengatasi permasalahan ini?

Solusi untuk mengatasi permasalahan ini, berdasarkan hasil data penelitian yang sudah dilakukan, maka dibutuhkan pembuatan vidio profil komunitas pena hitam Malang untuk memperkenalkan secara detail apa itu sebenarnya komunitas pena hitam malang ini, dengan target nanti setelah melihat vidio profil, audiens akan mengerti dan juga mulai membuka pikiran untuk komunitaspena hitam Malang.

#### b. Analisis SWOT

**Tabel 1.** Analisis SWOT

SWOT	KOMUNITAS PENA HITAM
<i>Strenght</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Anggota yang berkualitas</li> <li>- Pewadah untuk ilustrator pemula atau pemuda Malang</li> <li>- Terbuka untuk umum</li> </ul>
<i>Weakness</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Banyak yang mengenal hanya nama</li> <li>- Belum memiliki pengenalan yang kuat berupa vidio</li> </ul>
<i>Opportunities</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mendapat dukungan dari pihak pemerintah berubah wadah kreatifitas</li> <li>- Dikenal lebih dalam aktivitas yang ada di komunitas pena hitam</li> </ul>
<i>Threat</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Ilustrator pemula atau pemuda yang baru terjun ke dunia seni tidak berani gabung ke komunitas pena hitam</li> </ul>

#### 5. Tahap Pembuatan *Storyboard*

Di dalam animasi maupun video, memahami dari Andy Wyatt dalam bukunya yang berjudul *The Complete Digital Animation Course*, proses *storyboard* bertahap dari *thumbnail storyboard*, *rough storyboard*, kemudian *clean-up*.

##### 1. *Thumbnail Storyboard*

Disebut sketsa *thumbnail* karena hasil gambarnya begitu kecil, adegan yang divisualisasikan secara kasar, seringkali digambar diatas 17 naskah, untuk memberikan kesan dari alur cerita. Meskipun kasar, hal itu memungkinkan bagi direktur dari film untuk memastikan pandangan mereka akan filmnya dijalur yang benar.

##### 2. *Rough Storyboard*

Dengan gagasan yang cukup baik mengenai bagaimana alur film akan mengalir, tahap berikutnya adalah untuk memproduksi sebuah *storyboard* kasar atau *rough storyboard*.

Gambar untuk hal ini bisa beragam dari segi ukuran dan kualitas dan karena sang seniman akan ingin bereksperimen dengan merubah susunan sequence, bisa juga digambar diatas *postcard* atau *sticky notes*.

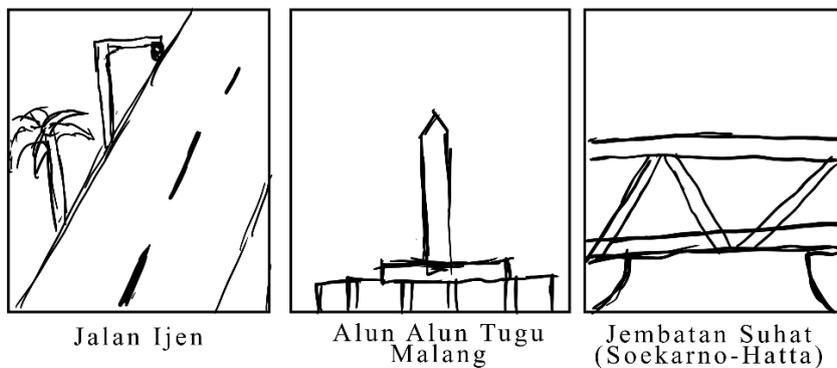
3. Clean-up

Hasil akhir dari *rough storyboard* yang telah disetujui lalu dirapihkan, dibersihkan gambarnya lebih jelas untuk mengikuti suatu format tertentu. Menambahkan deskripsi kemana arah gambarnya, pergerakan kamera atau kebutuhan lainnya.

6. Visualisasi Storyboard

Intro

Scene 1



Jalan Ijen

Alun Alun Tugu Malang

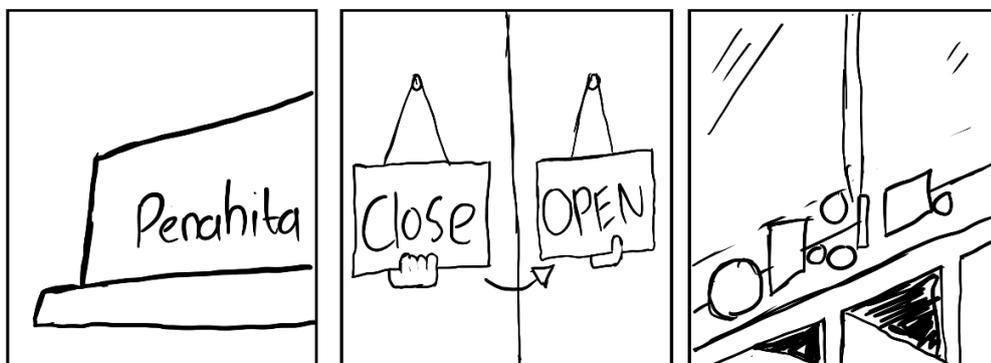
Jembatan Suhat (Soekarno-Hatta)

Pengambilan pada intro ini menggunakan drone untuk shoot icon yang ada di kota Malang

Gambar 1. Storyboard Scene 1

Intro

Scene 2



Shoot logo Penahitam yang ada di toko

Shoot memutar papan tulisan close menjadi open

Shoot miniatur atau pajangan yang ada di meja toko

Gambar 2. Storyboard Scene 2

# Intro

# Scene 3



Close up tangan mengetik



Shoot owner sedang melihat laptop



Shoot dari belakang owner saat melihat laptop

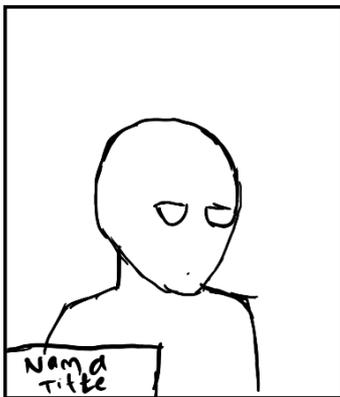
Scene ini difokuskan kan kepada rutinitas pada owner setelah membuka toko

Gambar 3. Storyboard Scene 3

# Pengenalan

# Scene 4

Pada scene ini udah masuk shoot wawancara



Nama saya Didi.... (Ada title nama muncul)



Gimick owner kasih arahan kepada rekan

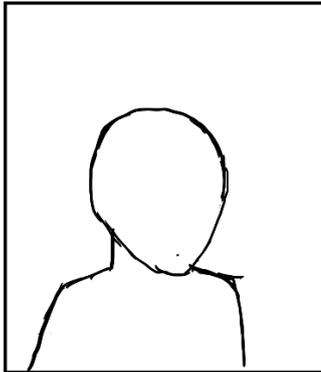


Transisi dengan background diblur lalu muncul tulisan beserta logo Penahitan

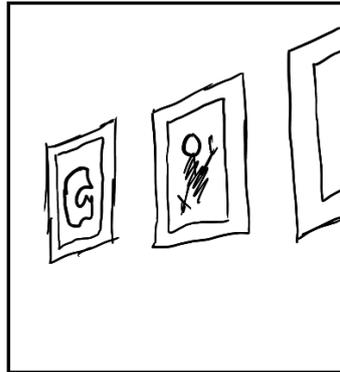
Gambar 4. Storyboard Scene 4

# Isi

# Scene 5



Close up owner



Close up karya dinding



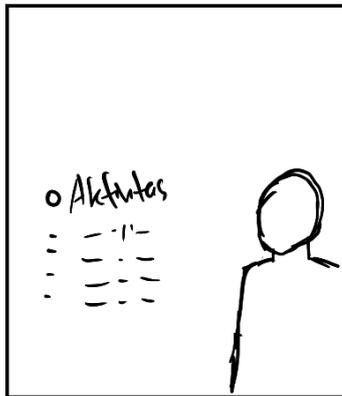
Close up menggambar

Pada scene ini narasumber menjelaskan apa itu Penahitam yang isinya tentang anggota yang menggambar sehingga diisi dengan footage gambar gambar

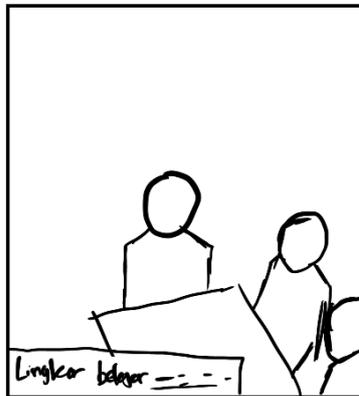
Gambar 5. Storyboard Scene 5

# Isi

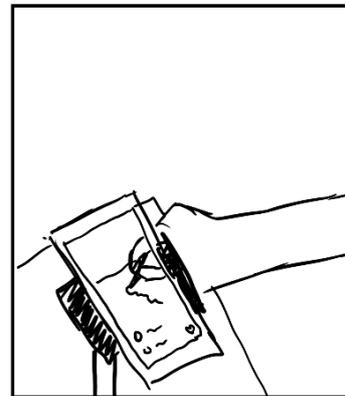
# Scene 6



Awalan owner menjelaskan kan aktifitas



Suasana aktifitas lingkaran belajar bulan sabit



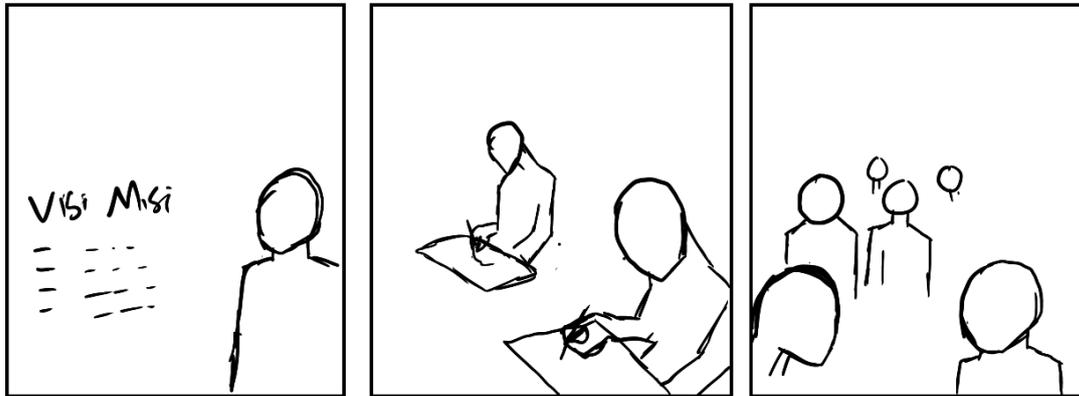
Aktifitas live drawing

Pada scene ini owner menjelaskan beberapa aktifitas rutinkan yang ada di Penahitam dan ditambahkan footage kegiatan di beberapa tiap kegiatan berlangsung

Gambar 6. Storyboard Scene 6

# Isi

# Scene 7



Awalan orwner menjelaskan visi misi Penahitam

Gambar bareng

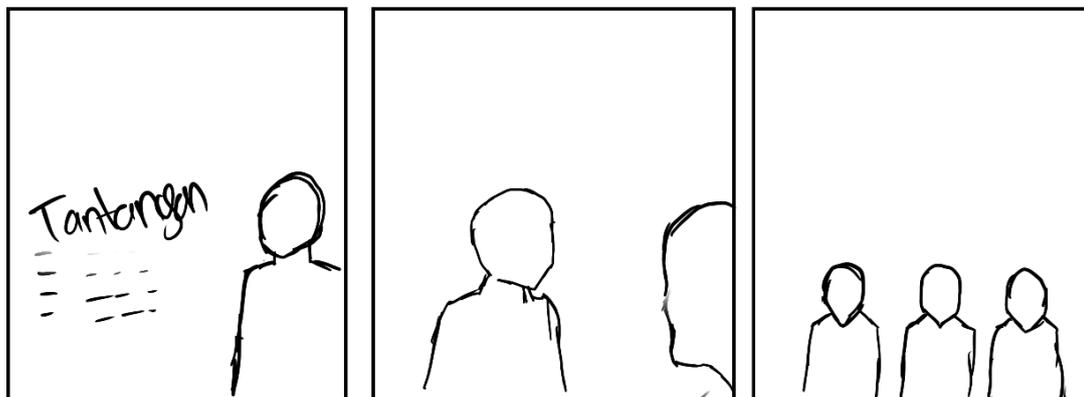
Aktifitas kumpul santai

Pada scene ini owner menjelaskan visi misi Penahitam tentang berkarya, berteman dan bersenang senang

Gambar 7. Storyboard Scene 7

# Isi

# Scene 8



Awalan orwner menjelaskan tantangan pada penahitam

Ngobrol diskusi

Pertemuan banyak orang

Pada scene ini owner menjelaskan tentang betapa menjaga untuk tetap berinteraksi hingga menjaga intensitas pertemuan

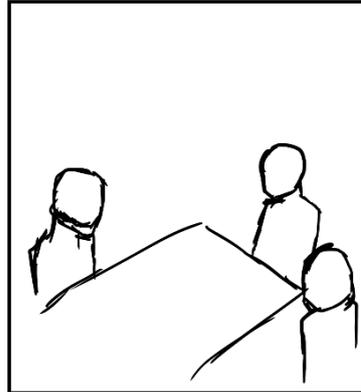
Gambar 8. Storyboard Scene 8

# Isi

# Scene 9



Awalan orwner menjelaskan rencana kedepan Penahitam



Ngobrol diskusi



Memperlihatkan hasil gambar

Pada scene ini orwner menjelaskan tentang rencana kedepan yang salah satunya adalah memfokuskan lingkaran belajar bulan sabit

Gambar 9. Storyboard Scene 9

# Penutup

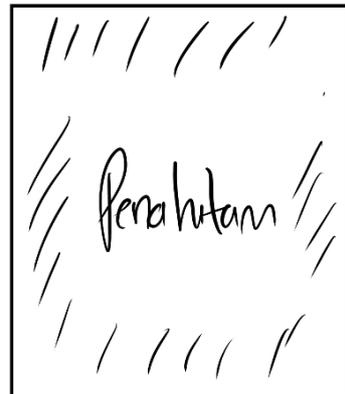
# Scene 10



Awalan orwner menjelaskan harapan untuk audiens



Background jalan lalu muncul tulisan lets come and join us



Lalu berganti dengan logo Penahitam

Pada scene ini orwner menjelaskan tentang harapan kepada audiens karena di Penahitam tidak hanya menggambar saja namun juga membutuhkan skull skull lainnya..

Gambar 10. Storyboard Scene 10

## KESIMPULAN

Pembuatan video profil Komunitas Pena Hitam Malang membutuhkan *Storyboard* agar pengerjaan jauh lebih mudah. *Storyboard* sangat membantu dalam produksi film, video pendek, naupun animasi. Fungsi yang paling utama dari *storyboard* adalah untuk membantu penentuan pengambilan *angle* gambar atau video. Hal tersebut sangatlah mempermudah pembuat video saat proses pengambilan gambar atau video profil. Fungsi lainnya adalah untuk meningkatkan efisiensi, kreatifitas, dan kualitas suatu video. Selain itu juga memudahkan proses pembuatan pemahaman alur ceritanya dan membantu editor untuk menyusun *scene* yang berbeda-beda menjadi sesuai dengan skenario yang telah dirancang. Pembuatan *storyboard* sendiri menjadikan konsep dan ide terlihat mantap, karena unsur-unsur dari tiap elemen dapat terlihat secara keseluruhan. Jika pertimbangan dan evaluasi mengenai konsep dan ide sudah matang, maka jalannya tahap produksi akan semakin mudah. Mematangkan ide untuk menjadi sebuah konsep juga memerlukan banyak riset dan memperkaya referensi. Setelah menemukan poin-poin yang dirasa cocok, langkah selanjutnya adalah mewujudkan konsep dengan membuat naskah, lalu melengkapi lembar *storyboard*.

## DAFTAR PUSTAKA

- Prawiro M. 2018. Pengertian Storyboard: Fungsi, Manfaat, Tujuan, dan Cara Membuatnya. <https://www.maxmanroe.com/vid/umum/pengertian-storyboard.html> diakses pada: 14 November 2024
- Andreas, Dhimas. 2013. Cara Merancang Story Board Untuk Animasi Keren. Yogyakarta: Taka.
- Sugiyono. (2013). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: ALFABETA
- Wyatt, Andy. (2010). The Complete Digital Animation Course: Principles, Practices and Techniques: A Practical Guide for Aspiring Animators. B.E.S. Publishing
- Hendrawan, F. 2022. Video Profil PT. Batugunung Rinjani Jayaperkasa Lombok Timur Sebagai Media Pomosi. Vol.06, No.02. JESKOVSIA
- Hary, dan Utami. 2019. Perancangan Cinematic Company Profile Jawa Pos Radar Semarang. Vol.3, No.2. JESKOVSIA